

99 Persen Warga Italia Meninggal akibat Belum Vaksin Penuh

ROMA(IM)- Institut Kesehatan Nasional Italia (ISS) mengatakan, hampir 99 persen warga di negara tersebut yang meninggal akibat Covid-19 tak menerima vaksinasi penuh. Penghitungan persentase itu dimulai sejak Februari lalu.

Studi ISS dimuat dalam laporan reguler tentang kematian Covid-19 dan diterbitkan badan kesehatan masyarakat Italia pada Rabu (28/7). Laporan ISS menyebut, terdapat pula beberapa individu yang sudah menerima vaksinasi penuh tapi tetap meninggal akibat Covid-19.

Namun mereka, secara signifikan, berusia lebih tua dibandingkan warga yang meninggal akibat Covid-19 tanpa vaksinasi penuh. Mereka pun memiliki lebih banyak masalah kesehatan mendasar sebelum tertular virus.

Pekan lalu, Italia telah

mengumumkan rencana untuk mewajibkan warga memberi bukti vaksinasi jika ingin berkegiatan di ruang publik. Hal itu termasuk bila mereka ingin makan dalam ruangan dan memasuki tempat-tempat seperti pusat kebugaran, kolam renang, museum, dan bioskop. Sebelumnya, Prancis sudah terlebih dulu mengumumkan kebijakan semacam itu.

Sejak pengumuman itu, pihak berwenang Italia telah mencatat peningkatan signifikan dalam pemesanan vaksinasi. Sejauh ini, hampir 57 persen penduduk di atas usia 12 tahun di sana telah divaksinasi lengkap.

Italia merupakan salah satu negara Eropa yang cukup terpukul pandemi. Negara tersebut telah melaporkan 4,32 juta kasus Covid-19 dengan korban meninggal mencapai 128 ribu jiwa. ● ans



UNJUK RASA WARGA ROMA - ITALIA

IDN/ANTARA

Pengunjuk rasa memindahkan penghalang yang dipasang polisi untuk memblokir aksi demo menentang rencana Green Pass (kartu kesehatan), sertifikat digital atau kertas yang menunjukkan jika seseorang telah menerima setidaknya dosis pertama vaksin, teruji negatif atau telah sembuh dari COVID-19, yang diwajibkan bagi mereka yang ingin makan di dalam ruangan, acara budaya atau olahraga mulai pekan depan, di Roma, Italia, Selasa (27/7).

Dewan Keamanan PBB Didesak Dorong Gencatan Senjata Myanmar

Myanmar menghadapi peningkatan kasus dan kematian akibat Covid-19.

ANKARA(IM)- Pelopor Khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk Myanmar, Tom Andrews, meminta Dewan Keamanan dan negara-negara anggota untuk mendorong gencatan senjata akibat darurat Covid-19 di Myanmar. Desakan itu melihat meningkatnya infeksi dan kematian akibat Covid-19 di Myanmar.

Dalam sebuah pernyataan dari Jenewa dikutip dari Anadolu Agency, Andrews menuding pemerintah junta atau Dewan Administrasi Negara (SAC) meningkatkan serangannya terhadap petugas kesehatan. Padahal, mereka merupakan garda terdepan yang sangat dibutuhkan dalam memerangi pandemi Covid-19 yang menghancurkan Myanmar.

"Kebutuhan mendesak bagi negara-negara anggota

untuk menggunakan semua alat PBB, termasuk pengesahan resolusi yang menuntut SAC segera menghentikan semua serangan," ujar Andrew.

Menurut PBB, pasukan Junta telah terlibat dalam setidaknya 260 serangan terhadap personel dan fasilitas medis, yang merenggut nyawa sedikitnya 18 orang.

"Lebih dari 600 profesional perawatan kesehatan saat ini menghindari surat perintah penangkapan yang luar biasa dan setidaknya 67 ditahan oleh pasukan junta," ujarnya.

Andrew memperingatkan terlalu banyak orang di Myanmar yang meninggal secara sia-sia dan terlalu banyak lagi yang akan mati tanpa tindakan oleh PBB. "PBB harus segera bertindak untuk menghentikan serangan, pelecehan, dan penahanan junta militer di tengah

krisis Covid-19," katanya.

Myanmar telah melaporkan 274.155 kasus virus korona, termasuk 7.507 kematian. Situasi virus di negara itu memburuk dengan permintaan oksigen di tengah meningkatnya kasus.

"Negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa tidak boleh berpuas diri sementara junta dengan kejam menyerang tenaga medis ketika Covid-19 menyebar tanpa kendali," ujar Andrews.

PBB, menurut Andrew, harus bertindak untuk mengakhiri kekerasan yang menyelimatkan jiwa. Sedangkan, organisasi internasional dapat membantu memberikan vaksinasi dan perawatan medis terkait.

Sementara itu, Menteri Pertahanan Amerika Serikat (AS) Lloyd Austin, mendesak blok regional, ASEAN untuk terus menuntut diakhirinya kekerasan. "ASEAN jelas memainkan peran kunci, atau dapat memainkan peran kunci

Kami tentu akan terus mendorong ASEAN untuk terus menggarap isu ini," kata Austin Rabu (28/7).

Austin memuji Asosiasi Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) atas upayanya untuk menyelesaikan krisis, termasuk konsensus yang dicapai dengan pemimpin militer Myanmar pada April. "Penolakan militer Myanmar untuk menghormati hak-hak yang tidak dapat dicabut dari rakyat Burma dan untuk mempertahankan kesejahteraan dasar mereka sama sekali tidak dapat diterima," kata Austin dalam sebuah kuliah di Singapura.

Dokumen lima poin itu menyerukan diakhirinya segera kekerasan dan dimulainya dialog di antara pihak-pihak yang bertikai, dengan utusan khusus ASEAN yang menengahi dalam pembicaraan tersebut. Namun, utusan khusus masih belum ditunjuk.

"Militer ada untuk melayani rakyatnya, bukan sebaliknya. Jadi kami meminta mi-

liter Myanmar untuk mematuhi konsensus lima poin ASEAN dan untuk menciptakan perdamaian abadi," kata Austin.

Austin mengatakan AS akan bekerja dengan mitra di kawasan itu untuk mendesak militer Myanmar bergerak ke arah yang benar. Dia berjanji akan membantu membebaskan warga sipil yang dipenjarakan.

Pemimpin Pentagon yang sedang dalam tur Asia Tenggara itu bertemu dengan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong pada Selasa. Dia juga bertemu Menteri Pertahanan Ng Eng Hen untuk menegaskan kembali hubungan lama kedua negara.

Pensiunan jenderal Angkatan Darat bintang empat itu berharap untuk memperkuat hubungan dengan sekutu Asia Tenggara lainnya dalam beberapa hari mendatang. Dia akan mengunjungi Vietnam dan Filipina di tengah ketegangan di Laut Tiongkok Selatan yang disengketakan, yang sebagian besar diklaim oleh Tiongkok. ● tom

Petinggi Paspampres Haiti Ditangkap dalam Kasus Pembunuhan Presiden Jovenel Moise

PORT AU PRINCE(IM) - Seorang pejabat tinggi pasukan pengamanan Presiden Haiti Jovenel Moise yang terbunuh ditangkap oleh polisi karena dicurigai terlibat dalam rencana pembunuhan. Hal itu diungkapkan oleh pengacara ketika pengakuan dari ajudan lainnya tentang peristiwa itu bocor di media sosial.

Koordinator pasukan pengamanan Presiden (Paspampres) Jean Laguel Civil ditangkap pada hari Senin, pengacaranya Reynold Georges mengatakan kepada Reuters. Penangkapan dilakukan hampir tiga minggu setelah Moise dibunuh pada 7 Juli di kediaman pribadinya di Port au Prince pada tengah malam oleh sekelompok lebih dari 20 orang, kebanyakan tentara bayaran Kolombia.

Penangkapan Civil menyusul penahanan sebelumnya terhadap anggota senior keamanan Moise lainnya, Dimitri Herard. Pada hari Selasa, sebuah memo 10 Juli yang ditandatangani oleh Herard yang menjelaskan peristiwa malam pembunuhan itu bocor di media sosial. Reuters tidak dapat segera mengkonfirmasi keasliannya.

Dalam dokumen tiga halaman itu, Herard mengatakan dia telah menerima panggilan bantuan dari Moise pada pukul 01:39 pagi pada 7 Juli, di mana dia menuju kediaman presiden dan memerintahkan bala bantuan.

Pada hari Selasa, sebuah memo 10 Juli yang ditandatangani oleh Herard yang menjelaskan peristiwa malam pembunuhan itu bocor di media sosial. Reuters tidak dapat segera mengkonfirmasi keasliannya.

Dalam dokumen tiga halaman itu, Herard mengatakan dia telah menerima panggilan bantuan dari Moise pada pukul 01:39 pagi pada 7 Juli, di mana dia menuju kediaman presiden dan memerintahkan bala bantuan.

Herard mencatat bahwa

dia menerima kabar tentang "banyak ledakan" di dekat rumah Moise dan melanjutkannya dengan pejabat lainnya. Di dekat pintu masuk mereka dihadang oleh pria berpakaian hitam yang memerintahkan mereka untuk mundur, dengan mengatakan mereka adalah bagian dari operasi oleh Drug Enforcement Administration (DEA), badan anti narkoba Amerika Serikat (AS), tambahnya.

Karena kelompoknya kalah jumlah dan khawatir bahwa laki-laki itu mungkin menangkap presiden, kelompok Herard mundur. Mereka mulai merencanakan serangan terhadap musuh mereka setelah mengetahui tepat setelah pukul 3 pagi bahwa presiden telah meninggal, tambahannya.

Dalam pertempuran berikutnya pada sore hari tanggal 7 Juli, tiga warga Kolombia tewas, kata Herard, juga tercatat dalam memo bahwa tiga sandera polisi dibebaskan.

Banyak pertanyaan yang belum terjawab tentang siapa yang berada di balik pembunuhan itu dan bagaimana para pembunuh itu bisa mendapatkan akses ke rumah presiden.

Georges mengatakan kepada Reuters bahwa Civil tidak bersalah.

"Pelaku sebenarnya adalah mereka yang memberikan izin kepada orang-orang Kolombia ini untuk memasuki Haiti; polisi harus menangkap mereka," katanya seperti dikutip dari kantor berita yang berbasis di Inggris itu.

Biro Investigasi Federal AS melakukan penggerebekan terkait dengan pembunuhan Moise di sebuah komunitas yang terjaga keamanannya di Florida, juru bicara badan tersebut mengkonfirmasi pada hari Selasa setelah laporan media tentang insiden tersebut. ● gul

Pelaku Penembakan Panti Pijat AS Dipenjara Seumur Hidup

ATLANTA (IM)- Pelaku penembakan di panti pijat Atlanta, Amerika Serikat (AS) yang menewaskan delapan orang pada bulan Maret lalu akan menjalani empat hukuman seumur hidup setelah mengaku bersalah atas empat pembunuhan.

Hakim Ketua Pengadilan Tinggi Distrik Cherokee, Ellen McElyea, menjatuhkan hukuman untuk Robert Aaron Long pada hari Selasa, lebih dari empat bulan setelah peristiwa penembakan 16 Maret lalu di tiga spa.

Long didakwa atas 23 tuduhan terkait dengan penembakan itu termasuk pembunuhan keji, kejahatan dan penyerangan berat. Meskipun negara bagian mengatakan beberapa dakwaan akan digabungkan atau dikosongkan oleh hukum, dia mengaku bersalah atas setiap dakwaan.

Jaksa merekomendasikan empat hukuman seumur hidup tanpa kemungkinan pembebasan bersyarat, ditambah 35 tahun. McElyea setuju dengan rekomendasi tersebut.

Jaksa Distrik Cherokee County, Shannon Wallace, mengatakan bahwa para korban yang masih hidup dan keluarga dari mereka yang terbunuh tidak menginginkan hukuman mati.

"Terdakwa tidak berbelas kasihan dalam tindakannya tetapi para korban yang masih hidup dan keluarga korban yang terbunuh memilih untuk meminta belas kasihan," katanya pada konferensi pers.

"(Keluarga korban) lebih suka terdakwa ini menghabiskan setiap sisa hidupnya di penjara dihadapkan dengan kenangan dari keburukannya sendiri," imbuhnya seperti dikutip dari NBC News, Rabu (28/7).

Pada saat sidang, Wallace mengatakan motif Long adalah karena kecanduannya pada seks dan bahwa penyelidik Cherokee County tidak melihat bukti bias rasial. "Ini bukan jenis kejahatan rasial," katanya.

Bagaimanapun Hakim McElyea meragukan pernyataan itu. "Tetapi yang juga benar adalah Anda melukai orang-

orang yang tidak termasuk dalam kategori itu karena sekali kebencian diberikan senjata, tidak masalah siapa yang menghalangi," katanya.

Menurut jaksa, Long berencana melakukan perjalanan ke Florida untuk melakukan kejahatan serupa. Dia ditangkap setelah orang tuanya menghubungi pihak berwenang ketika mereka melihatnya dalam foto yang dirilis oleh polisi. Jaksa mengatakan bahwa orang tua Long menggunakan aplikasi pelacak yang mereka pasang di ponselnya untuk membantu penegak hukum mememukannya.

Long dijadwalkan muncul di Pengadilan Fulton County bulan depan untuk dakwaan Atlanta. Sementara di Cherokee County membebaskannya dari hukuman mati, Jaksa Distrik Fulton County Fani Willis mengatakan dia akan mengupayakan hukuman mati, menurut The Atlanta Journal-Constitution. ● ans



PROTES MENENTANG PEMUKIMAN ISRAEL

IDN/ANTARA

Seorang tentara Israel menyempotkan lada ke arah seorang wartawan saat berlangsungnya aksi protes menentang pemukiman Israel, dekat Tubas, wilayah pendudukan Tepi Barat, Selasa (27/7).

Tak Kenakan Masker, Mahasiswa di Kongo Ditembak

KINSHASA(IM)-- Mahasiswa melanjutkan protes di kampus University of Kinshasa di Republik Demokratik Kongo. Protes ini dilakukan untuk menentang polisi yang secara teratur melakukan pelecehan dan mengantongi denda penggunaan masker ke kantong pribadi.

Protes berkobar setelah seorang petugas polisi menembak seorang mahasiswa selama akhir pekan karena tidak mengenakan masker saat syuting di jalan-jalan ibu kota. Teman mahasiswa yang sekarang sudah meninggal, Honore Shama, tidak bisa menyembunyikan rasa frustrasi mereka.

"Kami terkejut, kami emosional. Dia (Honore Shama) datang ke kampus untuk belajar seperti mahasiswa lainnya. Dia bisa saja menjadi eksekutif masa depan negara, tapi kami tidak mengerti apa yang terjadi," kata mahasiswa jurusan sastra bernama Dan dikutip dari Africanews, Rabu (28/7).

Shama yang merupakan seorang mahasiswa fakultas seni di University of Kinshasa sedang merekam video sebagai bagian dari persyaratan kerja praktek aktingnya ketika tertangkap tidak menggunakan masker.

"Seorang polisi menyuruhnya memakai masker selama syuting. Terlepas dari penjelasannya (Shama) dan setelah menunjukkan kepadanya masker, polisi, yang mengharapkan untuk ditawari uang, menjadi marah, menuduhnya melawan dan membakunya dari jarak dekat," kata teman korban yang hadir pada konferensi tersebut, Patient Odia.

Kepala polisi Kinshasa, Jenderal Sylvano Kasongo, menyebut anggota polisi yang bertanggung jawab telah melarikan diri dan polisi kota sedang mencarinya. Dia menyatakan penggeledahan dilanjutkan untuk menemukan buronan polisi tersebut.

"Polisi telah menahan dua petugas polisi yang hadir selama insiden tersebut diprovokasi oleh rekan mereka yang tidak bertanggung jawab serta kepala kantor polisi setempat," ujar Kasongo.

Menggunakan masker adalah wajib di Kongo. Pelanggar akan didenda 10.000 francis Kongo. Namun, di ibu kota polisi sering dituduh melakukan pelecehan dan mengantongi denda masker yang mereka kumpulkan. ● ans



KEBAKARAN HUTAN DI YUNANI

Pesawat pemadam kebakaran beraksi memadamkan api pada kebakaran hutan di desa Rodopoli, sebelah utara Athena, Yunani, Selasa (27/7).

Korsel Catat Jumlah Harian Kasus Covid-19 Tertinggi di Tengah Gelombang Keempat

SEOUL(IM) - Korea Selatan (Korsel) pada Rabu (28/7) melaporkan 1.896 kasus baru Covid-19 untuk Selasa. Ini menjadi peningkatan harian tertinggi kasus Covid-19 ketika negara itu berjuang untuk mengatasi gelombang keempat wabah yang dipicu oleh varian Delta yang lebih menular dari virus korona baru.

Penghitungan harian pada Selasa kemarin memecahkan rekor sebelumnya yang ditetapkan pada 22 Juli karena infeksi menyebar di luar ibu kota Seoul dan wilayah tetangganya di mana aturan jarak sosial terbatasi diberlakukan.

Ada 1.823 kasus yang ditularkan di dalam negeri pada hari Selasa dan 33,5%, atau 611, di antaranya berasal dari daerah di luar wilayah ibu kota," menurut Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA) seperti dikutip dari Reuters.

Ini adalah pertama kalinya jumlah kasus di luar

wilayah kota metropolitan Seoul melampaui angka 600 sejak gelombang pertama Covid-19 muncul dari sebuah gereja di kota tenggara Daegu.

Pembatasan jarak sosial yang lebih ketat mulai berlaku di sebagian besar negara itu pada hari Selasa kemarin dan akan berlangsung selama dua minggu. Area tersebut akan berada di bawah batas Level 3 pada skala empat tingkat, yang berarti pemberlakuan jam malam pada jam 10.00 malam dan larangan menggelar pertemuan lebih dari empat orang.

Pembatasan yang lebih ketat diberlakukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dari virus korona baru selama puncak musim liburan musim panas Korsel. Wilayah besar Seoul tetap berada di bawah batas Level 4 yang mencakup larangan pertemuan lebih dari dua orang setelah pukul 6 sore. ● gul